

ARTIKEL ILMIAH

**MANFAAT PENDIDIKAN GIZI TENTANG MAKANAN JAJANAN BERBAHAYA
DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI
ANAK SDN MOJOLEGI KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI**



Disusun Oleh:

TRI SUCIANINGRUM
J300090014

**PROGRAM STUDI GIZI D3
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Manfaat Pendidikan Gizi Tentang Jajanan Berbahaya Dengan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak SDN Mojolegi Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali
Nama Mahasiswa : Tri Sucianingrum
Nomor Induk Mahasiswa : J 300 090 014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan pada Tanggal 9 Agustus 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, 9 Agustus 2012

Penguji I : Muwakidah, SKM., M.Kes (.....)
Penguji II : Dyah Widowati, SKM (.....)
Penguji III : Pramudya Kurnia, STP., M.Agr (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan



Arif Widodo, A.Kep., M.Kes
NIK.630

**NUTRIENT STUDY PROGRAM
HEALTH FACULTY
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA
SCIENTIFIC RESEARCH**

ABSTRACT

TRI SUCIANINGRUM. J300090014

THE ADVANTAGES OF THE NUTRIENT EDUCATION ABOUT DANGEROUS FOODS BY LEAFLET MEDIA TOWARD INCREASING OF CHILDREN'S KNOWLEDGE ABOUT NUTRIENT AT SDN MOJOLEGI TERAS REGENCY BOYOLALI

The children's knowledge about various kind of foods at school influence toward selecting snacks both at school and home. The first survey in SDN Mojolegi shows that level of the elementary children's knowledge about safety of foods is still low, that is 78,8%. The objective of this research is to know the advantages of the nutrient education about dangerous foods by leaflet media toward children's knowledge about nutrient at SDN Mojolegi.

Research method is communicative method with *onegroup pretest-posttest* approach. Free variable is the nutrient education about dangerous foods, and bound variable is the increasing of elementary students. Population of this research is all of the 4th students at SDN Mojolegi that numbers 50 students.

Result of this research is average of the respondent's knowledge about nutrient before giving the illumination is 78,8%, and average of the respondent's knowledge about nutrient after giving the illumination is 86,6%. based on the statistic test, Paired Sample Test, shows that there is the changing of knowledge about dangerous foods before and after giving the illumination about dangerous foods, that is $p < 0,05$.

Suggestion from this research is student are hoped to be more understand about dangerous foods and can realize it in daily life.

Key words: ***safety of foods, children's knowledge, leaflet***

References: 14 (1996-2010)

ABSTRAK

TRI SUCIANINGRUM. J300090014

MANFAAT PENDIDIKAN GIZI TENTANG JAJANAN BERBAHAYA DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI ANAK SDN MOJOLEGI KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI

Pengetahuan anak tentang jajanan sekolah sangat berpengaruh terhadap pemilihan jajanan di sekolah maupun di rumah. Survei awal SDN Mojolegi menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan anak SD tentang keamanan pangan masih rendah yaitu 78,8%. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui manfaat pendidikan gizi tentang makanan jajanan berbahaya dengan media leaflet terhadap pengetahuan gizi anak SDN Mojolegi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode ceramah dengan rancangan *onegroup pretest-posttest*. Variabel yang diteliti yaitu variabel bebas pendidikan gizi tentang jajanan berbahaya, variabel terikat yaitu peningkatan anak SD. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mojolegi yang berjumlah 50 anak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu rata-rata pengetahuan gizi responden sebelum penyuluhan adalah 78,8%, sedangkan rata-rata pengetahuan gizi setelah penyuluhan yaitu 86,6%. Berdasarkan uji statistik Paired Sampel Test menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan tentang jajanan berbahaya sebelum dan sesudah diberi penyuluhan jajanan berbahaya yaitu $p < 0,05$.

Saran dari penelitian ini yaitu siswa diharapkan lebih memahami materi tentang makanan jajanan berbahaya tersebut dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari..

Kata kunci : ***Keamanan Pangan, Pengetahuan Anak, Leaflet***
Kepustakaan : 14 (1996-2010)

**MANFAAT PENDIDIKAN GIZI TENTANG JAJANAN BERBAHAYA DENGAN
MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI ANAK SDN
MOJOLEGI KECAMATAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI**

Tri Sucianingrum, J300090014

**Program Studi Gizi D3
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstract

The children's knowledge about various kind of foods at school influence toward selecting snacks both at school and home. The first survey in SDN Mojolegi shows that level of the elementary children's knowledge about safety of foods is still low, that is 78,8%. The objective of this research is to know the advantages of the nutrient education about dangerous foods by leaflet media toward children's knowledge about nutrient at SDN Mojolegi.

Result of this research is average of the respondent's knowledge about nutrient before giving the illumination is 78,8%, and average of the respondent's knowledge about nutrient after giving the illumination is 86,6%. based on the statistic test, Paired Sample Test, shows that there is the changing of knowledge about dangerous foods before and after giving the illumination about dangerous foods, that is $p < 0,05$.

Suggestion from this research is student are hoped to be more understand about dangerous foods and can realize it in daily life.

Key words: safety of foods, children's knowledge, leaflet

PENDAHULUAN

Pangan atau makanan merupakan kebutuhan primer setiap manusia. Keamanan serta kebersihan makanan tersebut menjadi faktor yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh masyarakat. Hal

tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya efek samping yang ditimbulkan dari beragam makanan sepertiterjadinya kontaminasi, penyalahgunaan bahan makanan, dan keracunan makanan (Depkes, 2007).

Kasus keamanan pangan yang banyak dijumpai adalah keracunan pangan, dimana salah satu sumber pangan yang menyebabkan keracunan adalah makanan jajanan.

Masalah pangan yang bermutu, aman dan bergizi seimbang tidak terlepas dari faktor keamanan pangan.

Masalah keamanan pangan memang menjadi isu strategis saat ini.

Berbagai kasus gangguan kesehatan manusia akibat mengonsumsi pangan yang tercemar oleh cemaran fisik, biologis, dan kimia telah terjadi diberbagai daerah dan bahkan tergolong sebagai kejadian luar biasa. Kasus keracunan makanan sering terjadi pada anak usia sekolah mulai dari anak TK, SD, SLTP bahkan anak usia remaja yaitu SMA (Depkes, 2007).

Berbagai jenis pangan dan minuman yang beredar di Indonesia, baik secara sengaja maupun tidak disengaja telah diwarnai dengan

pewarna tekstil atau yang bukan *food grade*, yang tidak diizinkan digunakan dalam pangan. Pewarna-pewarna tersebut memang lebih banyak digunakan untuk tekstil, kertas, atau kulit. Berdasarkan beberapa penelitian telah dibuktikan bahwa beberapa zat pewarna tekstil yang tidak diizinkan tersebut bersifat racun bagi manusia sehingga dapat membahayakan kesehatan konsumen, dan senyawa tersebut mempunyai peluang dapat menyebabkan kanker pada hewan-hewan percobaan (Cahyadi, 2006).

Pengetahuan anak tentang jajanan sekolah sangat berpengaruh terhadap pemilihan jajanan disekolah maupun dirumah, pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari diri sendiri serta pengalaman hidup sedangkan pengetahuan eksternal yaitu

pengetahuan yang berasal dari luar maupun orang lain sehingga pengetahuan anak tentang jajanan berbahaya bertambah.

Penyuluhan gizi adalah suatu pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku individu/masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan atau mempertahankan gizi baik. Tujuan penyuluhan gizi adalah terciptanya sikap positif terhadap gizi, terbentuknya pengetahuan dan kecakapan memilih dan menggunakan sumber-sumber pangan, timbulnya kebiasaan makan yang baik, dan adanya motivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan gizi (Suhardjo, 1996).

Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran. Cara efektif dalam pendekatan kelompok adalah dengan

metode ceramah. Pada metode ceramah dapat terjadi proses perubahan perilaku kearah yang diharapkan melalui peran aktif sasaran dan saling tukar pengalaman sesama sasaran (Notoatmodjo, 2005).

Hasil dari survey pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 30 Januari 2012 telah diperoleh hasil yang menyatakan bahwa makanan jajanan di SDN Mojolegi, Kabupaten Boyolali terdapat banyak makanan jajanan yang terdiri dari, siomay dengan saos, cimol, makanan ringan, es gosrok dengan sirup warna warni, tempura, dan sosis. Kondisi jajanan tersebut diperkirakan banyak yang menggunakan zat pewarna buatan secara berlebihan dan sehingga warnanya sangat mencolok dan zat pemanis buatan berlebihan sehingga rasa manisnya sangat menyengat.

Tujuan penelitian ini adalah

(1).Mengetahui pengetahuan tentang jajanan berbahaya sebelum diberi

pendidikan gizi dengan media leaflet serta (2). Mengetahui tingkat pengetahuan tentang jajanan berbahaya sesudah diberi pendidikan gizi dengan media leaflet.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang jajanan berbahaya sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang jajanan berbahaya dengan metode ceramah dengan media leaflet pada anak SD.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali sebanyak 50 siswa.

Variabel dalam penelitian ini meliputi : (1) variabel bebas, yaitu pendidikan gizi tentang jajanan berbahaya. (2) variabel terikat, yaitu peningkatan pengetahuan anak SD.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu Data yang meliputi data identitas responden (nama, umur, jenis kelamin) dan pengetahuan siswa tentang jajanan berbahaya dan data sekunder yaitu Data sekunder merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan geografis, monografi dan data kesehatan.

Jalannya penelitian penelitian meliputi :

- (1). Tujuan pendidikan gizi : Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang makanan jajanan berbahaya
- (2). Sasaran : Siswa kelas IV SDN Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali.

- (3). Tempat pendidikan gizi : Ruang kelas IV SDN Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali
- (4). Materi pendidikan gizi : Pengertian makanan jajanan, macam-macam bahan tambahan makanan, syarat makanan sehat, Cara memilih makanan jajanan yang sehat.
- (5). Metode pendidikan gizi : Ceramah dan Tanya Jawab
- (6). Media pendidikan gizi : Leaflet tentang Jajanan Berbahaya.
- (7). Evaluasi meliputi : a. Input : Dana, tempat, waktu, tenaga, peserta, b. Proses : Pretest dan posttest, c. Dari pretest ke posttest apakah ada peningkatan atau tidak.

Membuat distribusi frekuensi yang diteliti. Data yang telah terkumpul dari pemeriksaan disusun dalam tabulasi dengan presentasi yang dikelompokkan berdasarkan

pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang jajanan berbahaya. Sedangkan analisis statistik dilakukan dengan uji Kolmogorov-Sminov dan paired sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi

Sekolah Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Mojolegi yang beralamatkan di Mojolegi Kecamatan Teras. Berdiri pada tahun 1 Januari 1962. Jumlah seluruh karyawan adalah 18 orang. Jumlah siswa pada tahun 2012 adalah 294 orang. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Mojolegi antara lain : drum band dan komputer. Kegiatan tersebut dilaksanakan tiap minggu sekali.

SDN Mojolegi terletak di jalan Solo - Semarang km.7, Mojolegi, Teras, Boyolali. SDN Mojolegi memiliki visi yaitu unggul dalam prestasi

membentuk sikap yang berbudi luhur dan memiliki misi yaitu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif kreatif inovatif efektif dan menyenangkan, mengembangkan prestasi anak sesuai dengan bakat dan kemampuan, meningkatkan semangat kerja seluruh warga sekolah, menanamkan budaya peduli terhadap sesama manusia dengan etika yang santun dilandasi budi pekerti yang luhur.

a. Karakteristik Umum Responden

Variabel	n	%
Umur		
9 tahun	22	44
10 tahun	23	46
11 tahun	5	10
Jenis kelamin		
laki – laki	33	66
perempuan	17	34

Berdasarkan tabel 2, jumlah responden sebanyak 50, penelitian diketahui bahwa rata-rata umur siswa yang dimiliki yaitu umur 9 tahun sebanyak 22 anak (44%), umur 10 tahun sebanyak 23 anak (46%), dan

umur 11 tahun sebanyak 5 anak (10%). Umur sangat mempengaruhi dalam memperoleh informasi dan secara langsung ataupun tidak langsung akan menambah pengalaman yang akan meningkatkan pengetahuan (Herliansyah, 2007).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebesar 33 anak (66%). Dalam penelitian ini kebetulan sampel laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

b. Data Awal Nilai Pengetahuan Sebelum Penyuluhan.

Variabel	n	Mean	SD	Min	Max
Nilai pengetahuan sebelum penyuluhan	50	78,20	16,18	45	95

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan jawaban responden atas pertanyaan pengetahuan sebelum pengetahuan diketahui bahwa sebagian besar tingkat

pengetahuan responden tentang jajanan berbahaya diperoleh nilai minimal adalah 45 dan nilai maksimal adalah 95.

c. Data Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan

Variabel	n	Mean	SD	Min	Max
Nilai pengetahuan sesudah penyuluhan	50	84,20	14,29	50	100

Berdasarkan tabel 5, diketahui pengetahuan sesudah pengetahuan, terlihat pada tabel distribusi bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan dengan nilai minimal 50 dan nilai maksimal 100. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberi penyuluhan.

d. Analisis Perbedaan Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel	n	Mean	SD	t	p-value
Pengetahuan sebelum	50	78.20			
Pengetahuan sesudah	50	84.20	6.99	-6.062	0.000

** Uji Paired Sample T-Test*

Hasil uji statistik menggunakan Paired Sample Test yang dilakukan diperoleh hasil nilai t yaitu -6.99 dengan nilai p sebesar 0.000. Nilai p menunjukkan < 0,05 maka H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang jajanan berbahaya pada anak SD sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan media leaflet di SDN Mojolegi Teras.

Melihat dominannya masalah keamanan pangan khususnya jajanan berbahaya, maka perlu dilakukan solusi dalam memecahkan masalah tersebut. Permasalahan

tersebut ditanggulangi dengan kegiatan pendidikan gizi berupa penyuluhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas IV menanggapi masalah tersebut pihak sekolah menyarankan supaya para siswa membawa bekal makanan dari rumah dan kalau bisa membawa uang saku sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi,W. 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depkes. 2007. *Sistem Keamanan Terpadu Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta: WHO
- Gardjito, M. 2009. *Pengelolaan Pangan dan Gizi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Iswaranti, Widjajarta M., Februhartanty J., 2007. *Jajanan Di Indonesia Berkualitas Buruk*. <http://www.republika.co.id>
- Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi 2*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. 2005. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, H., 2007. *Memilih dan Membuat Makanan Jajanan Yang Sehat dan Halal*. Jakarta: Qultum media
- Solihin, P. 2005. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Jakarta: jaya baru.
- Suhardjo. 1996. *Berbagai Cara pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supariasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.